

## ABSTRAK

### BEDA EFEK CRAWLING EXERCISE BY KLAPP DENGAN NEURAC METHOD TERHADAP KESIMETRISAN BERDIRI STATIK

Alis Nurlina, Program Studi Fisioterapi, Fakultas Fisioterapi, Universitas Esa Unggul

SKRIPSI, JUNI 2013

VI BAB, 70 Halaman, 31 Daftar Gambar, 9 Daftar Tabel dan 2 Daftar Grafik.

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efek pemberian *crawling exercise by klapp* dengan *neurac method* terhadap kesimetrisan berdiri statik. **Sampel** : Sampel terdiri dari 20 orang mahasiswa AKFIS UKI dan karyawan Rehab Medik MRCCC Siloam Hospital Semanggi dan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok kontrol terdiri dari 10 orang dengan intervensi yang diberikan adalah metode *crawling exercise by klapp* dan kelompok perlakuan yang terdiri dari 10 orang dengan intervensi *neurac method*. **Metode** : Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuasi eksperimental* untuk mengetahui efek suatu intervensi yang dilakukan terhadap objek penelitian. Analisis statistik penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Mann Withney U test*. **Hasil** : Hasil uji homogenitas dengan *levene's test* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,665$  ( $p > \alpha = 0,05$ ) berarti bahwa pada awal penelitian anatra kelompok perlakuan tidak terdapat perbedaan kesimetrisan pada saat berdiri statik. Hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kelompok kontrol nilai  $p = 0,008$  ( $p < \alpha = 0,05$ ) dan pada kelompok perlakuan nilai  $p = 0,023$  ( $p < \alpha = 0,05$ ) ini berarti intervensi yang diberikan pada masing-masing kelompok mempunyai efek yang bermakna terhadap perubahan kesimetrisan berdiri statik. Dan hasil *Mann Whitney U Test* menunjukan nilai  $p = 0,576$  ( $p > \alpha = 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada perbedaan efek antara *crawling exercise by klapp* dengan *neurac method* terhadap kesimetrisan berdiri statik. **Kesimpulan** : Dapat disimpulkan bahwa terdapat efek antara pemberian intervensi *crawling exercise by klapp* dan *neurac method* terhadap kesimetrisan berdiri statik. Akan tetapi setelah dilakukan perbandingan antara kedua kelompok perlakuan didapatkan hasil bahwa *neurac method* tidak lebih baik dari *crawling exercise by klapp* dalam meningkatkan kesimetrisan berdiri statik.

Kata Kunci : *crawling exercise by klapp*, *neurac method*, kesimetrisan berdiri statik, posture